

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN KAS PADA PT. ANDALAS AGROLESTARI LOGAS

DINA KONITA DWIARTI

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.
email: dinakonita06@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the suitability of the implementation of the internal control system of cash receipts at PT. Andalas Agrolestari with cash receipts according to Mulyadi. The research method used descriptive data of this study are primary data and secondary data. Data collection techniques used namely documentation interviews and observations of data analysis techniques the method used is to compare the internal control system of cash receipts at PT. Andalas Agrolestari with Mulyadi Theory. The results of this study indicate that the cash control internal control system conducted at PT. Andalas Agrolestari is not in accordance with Mulyad's Theory. Because, there are still some problems that are not appropriate, namely the elements of internal control over direct inspection of employees and the absence of a special section of internal control at the company. However, the results of the internal control system of cash receipts at PT. Andalas Agrolestari have been effective.

Keywords: System, Internal Control, Cash Receipts

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan sistem pengendalian internal penerimaan kas pada PT. Andalas Agrolestari dengan penerimaan kas menurut Mulyadi. Metode penelitian yang digunakan deskriptif. Data penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan cara membandingkan sistem pengendalian internal penerimaan kas pada PT. Andalas Agrolestari dengan Teori Mulyadi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal penerimaan kas yang dilakukan di PT. Andalas Agrolestari tidak sesuai dengan teori Mulyadi. karena ada beberapa masalah yang tidak sesuai yaitu pada unsur-unsur pengendalian internal terhadap pemeriksaan secara langsung kepada karyawan dan belum adanya bagian khusus pengendalian internal pada perusahaan. Namun, dari hasil temuan sistem pengendalian internal penerimaan kas pada PT. Andalas Agrolestari sudah berjalan efektif.

Kata kunci: Sistem, Pengendalian Internal, Penerimaan Kas

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan saat ini semakin pesat. Era saat ini mendorong banyak perusahaan semakin memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar. Hal tersebut mendorong terjadinya persaingan ketat antar perusahaan. Perusahaan adalah suatu instansi yang terorganisir, berdiri dan berjalan yang tidak dapat terlepas dari hukum ekonomi dan prinsip dasar perusahaan pada umumnya. Perusahaan didirikan untuk mencari laba yang sebesar-besarnya dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Perusahaan banyak melakukan usaha untuk mencapai tujuannya itu. Perusahaan harus tetap berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya dimasa yang akan datang.

Kas adalah salah satu unsur aktiva yang paling penting dimana kas merupakan alat pertukaran atau pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Dalam hal penerimaan kas, terhadap sumber penerimaan yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai terdiri dari penerimaan kas dari *over-the counter sale*, *cash-on-delivery sale*, dan *credit card sale*. Disamping itu, uraikan pula penerimaan kas dari piutang melalui penagih perusahaan, kantor pos dan *lock-box-collection plan*. (Mulyadi,2016:379).

Menurut *Romney and steinbart* (2011:473) sistem informasi adalah cara teratur untuk mengumpulkan, memproses, mengelola, dan melaporkan informasi agar organisasi dapat mencapai tujuan dan sasarannya.

Penelitian ini merupakan dari penelitian Widi Pratiwi (2016) tentang Analisis sistem pengendalian internal penerimaan kas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Widi Pratiwi (2016) terletak pada objek penelitian. Dalam penelitian Widi Pratiwi (2016) mengambil Objek Penelitian di PT. XYZ. Sedangkan pada penelitian ini mengambil objek penelitian di PT. Andalas Agrolestari Logas.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada PT. Andalas Agrolestari Logas”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Sistem pengendalian internal

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (2011:319.2), sistem pengendalian internal adalah sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan berikut ini : (1) keandalan pelaporan keuangan, (2) efektifitas dan efisiensi operasi, dan (3) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian internal menurut Mulyadi (2016:129) terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong di patuhinya kebijakan manajemen. Dengan demikian, pengertian pengendalian diatas berlaku baik dalam perusahaan yang

mengelola informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer.

2.1.2 Tujuan Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2016:130) adalah sebagai berikut :

1. Menjaga aset perusahaan atau organisasi

Bila sistem pengendalian berjalan dengan baik maka akan dapat mengantisipasi terjadinya kecurangan, pemborosan, ketidakefisienan, dan penyalahgunaan terhadap aktiva perusahaan.

2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.

Keandalan data informasi akuntansi digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan ketelitian dan dapat dipercayanya data akuntansi.

3. Mendorong efisiensi.

Kebijakan perusahaan mampu memberikan manfaat tertentu dengan memantau setiap pengorbanan yang telah dikeluarkan guna mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya.

4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Untuk mencapai tujuan perusahaan maka kebijakan, prosedur, sistem pengendalian internal yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kebijakan, prosedur yang ditetapkan perusahaan akan dipatuhi oleh seluruh karyawan.

2.1.3 Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2016:394) unsur pengendalian internal dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai sebagai berikut :

1. Organisasi.

- a. Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas.

- b. Berdasarkan unsur sistem pengendalian yang baik, fungsi akuntansi harus dipisahkan dari kedua fungsi pokok yang lain

2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan.

- a. Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.

- b. Penerimaan kas dari otorisasi oleh fungsi penerimaan kas dengan cara membubuhkan Cap ‘Lunas’ pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur penjualan tunai.

- c. Penjualan dengan kartu kredit Bank didahului dengan permintaan otorisasi dari Bank penerbit kartu kredit.

- d. Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan Cap ‘Sudah Diserahkan’ pada faktur penjualan tunai.

- e. Pencatatan kedalam catatan akuntansi harus didasarkan atas dokumen sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap.

- f. Pencatatan kedalam akuntansi harus dilakukan oleh karyawan yang diberi wewenang untuk melaksanakannya.

3. Praktik yang sehat.

- a. Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan.

- b. Jumlah kas diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke Bank pada hari yang sama pada transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.
- c. Perhitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern.

2.1.4 Komponen sistem pengendalian internal

Menurut jusup (2014:363-374) membagi pengendalian internal kedalam lima komponen yaitu :

1. Lingkungan pengendalian
2. Proses penilaian risiko entitas
3. Sistem informasi yang relevan dengan pelaporan keuangan
4. Aktivitas pengendalian
5. Pemantauan terhadap penelitian

2.2 Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas

2.2.1 Sistem

Menurut Mulyadi (2016:2) sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2.2 Tujuan Sistem

Menurut susanto (2013;23) tujuan sistem merupakan target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Agar supaya target tersebut bisa tercapai, maka target atau sasaran tersebut harus diketahui terlebih dahulu ciri-ciri atau kriterianya.

2.2.3 Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2016:379) Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik tyang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat segera digunakan, yang berasal dari taransaksi perusahaan maupun penjualan tunai, piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.

2.2.4 Fungsi yang Terkait

Mulyadi (2016:386) Fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai, yaitu :

1. Fungsi penjualan
Fungsi ini bertanggungjawab untuk menerima dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli.
2. Fungsi kas
Fungsi ini bertanggungjawab sebagai penerima kas dari pembeli.
3. Fungsi gudang
Fungsi ini bertanggungjawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.
4. Fungsi pengiriman
Fungsi ini bertanggungjawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli. Fungsi ini

berada dibagian pengiriman.

5. Fungsi akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas serta pembuatan laporan penjualan.

2.2.5 *Dokumen yang Digunakan*

Menurut Mulyadi (2016:385) dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu :

1. Faktur Penjualan Tunai

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.

2. Pita Register Kas

Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas. Pita register kas ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

3. *Credit Card Sales Slip*

Dokumen ini dicetak oleh *credit card center* bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan yang menjadi anggota kartu kredit.

4. *Bill of Lading*

Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum. dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan COD yang menyerahkan barang oleh perusahaan angkutan umum.

5. Faktur Penjualan COD

Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan COD. Tembusan faktur penjualan COD diserahkan kepada pelanggan melalui bagian angkutan perusahaan, kantor pos atau perusahaan angkutan umum dan dimintakan tanda tangan penerimaan barang dari pelanggan sebagai bukti telah diterimanya barang oleh pelanggan.

6. Bukti Sektor Bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti sektor bank diserahkan oleh fungsi kas ke fungsi akuntansi, dan dipakai oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai ke jurnal penerimaan kas.

7. Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode misalnya satu bulanan.

2.2.6 *Catatan Akuntansi yang Digunakan*

Menurut Mulyadi (2016:391) catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai antara lain :

1) Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.

2) Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya penjualan tunai.

3) Jurnal Umum

Jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

4) Kartu Persediaan

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual.

5) Kartu Gudang

Kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

2.2.7 *Jaringan yang Membentuk Sistem*

Menurut Mulyadi (2016:392) jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai, yaitu :

1) Prosedur Order Penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi penjualan penerimaan order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

2) Prosedur Penerimaan kas

Dalam proses ini, fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran berupa pita register kas dan cap lunas pada faktur penjualan tunai kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang diberinya dari fungsi pengiriman.

3) Prosedur Penyerahan Barang

Dalam proses ini, fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.

4) Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Fungsi akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.

5) Prosedur Penyetoran Kas ke Bank

Dalam prosedur ini, fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.

6) Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas kedalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti sektor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

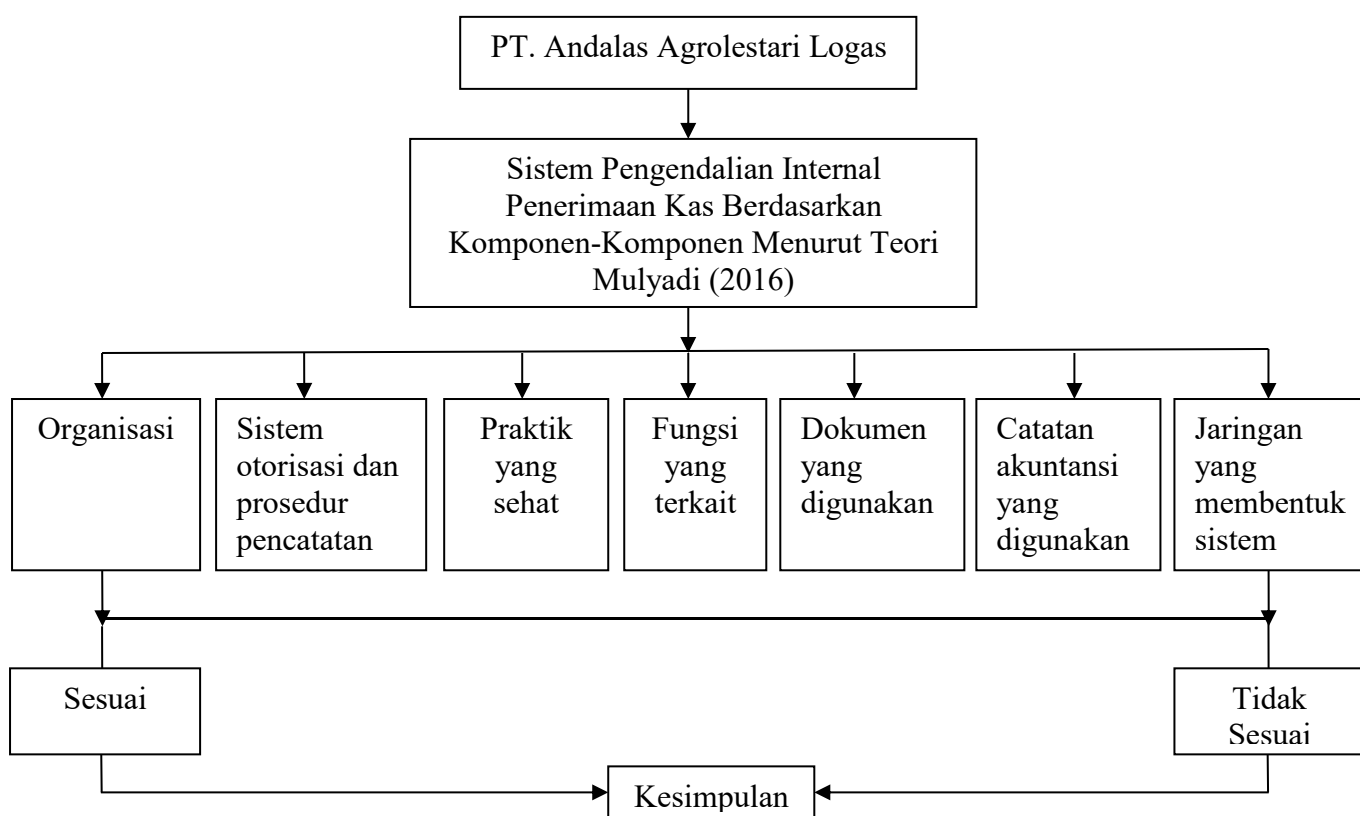
7) Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan. Berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi harga pokok penjualan ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan harga pokok penjualan kedalam jurnal umum.

2.3 *Penelitian Terdahulu*

Pada bagian ini dicantumkan hasil kajian atau penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Tujuan mencantumkan kajian terdahulu adalah untuk menunjukkan penelitian yang memiliki persamaan yang akan diteliti.

2.4 *Kerangka Pemikiran*



3.3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 *Rancangan Penelitian*

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan atau mencari hubungan variabel satu dengan yang lain (Sugiyono, 2017:35).

3.2 *Teknik Pengumpulan Data*

1. Wawancara

Sugiyono (2017:231) mendefinisikan wawancara atau *interview* sebagai suatu pertemuan yang melibatkan dua orang saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga menghasilkan sebuah pengertian dan pemahaman

tentang suatu topik yang sedang dibahas. Wawancara yang dimaksud untuk memperoleh data secara subjektif tentang bagaimana pengendalian internal atas penerimaan kas yang diterapkan di PT. Andalas Agrolestari. Pihak yang diwawancarai adalah karyawan PT. Andalas Agrolestari Logas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan data untuk mendukung penelitian, dokumen sendiri adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bias berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya lainnya (Sugiyono,2017:240).

3. Observasi

Metode ini digunakan untuk mengamati perilaku yang relevan dan kondisi lingkungan yang tersedia dilapangan penelitian. Metode observasi yaitu salah satu metode pengumpulan data di mana peneliti melihat, mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan *observer*. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang kejadian operasional perusahaan yang terkait dengan sistem pengendalian internal penerimaan kas pada PT. Andalas Agrolestari Logas.

3.3 *Teknik Analisis Data*

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2017:244).

untuk menarik kesimpulan yang logis mengenai data-data yang dianalisis, penulis berdasarkan pada tujuh indikator yang diambil dari komponen-komponen penerimaan kas dan unsure-unsur pengendalian internal sebagaimana telah dijelaskan pada bab II indikator-indikator.

Setelah melakukan identifikasi perbandingan dengan tujuh komponen menurut teori Mulyadi yang disesuaikan dengan sistem perngendalian internal penerimaan kas pada PT. Andalas Agrolestari dan untuk menjawab perumusan masalah apakah penerapan sistem pengendalian internal penerimaan kas pada PT. Andalas Agrolestari sudah sesuai dengan sistem penerimaan kas menurut Mulyadi yaitu dengan acara menganalisis sistem pengendalian internal penerimaan kas yang diterapkan di PT. Andalas Agrolestari, Adapun tehnik analisis data dalam pannelitian ini yaitu :

1. Meninjau sasaran sistem pengendalian internal penerimaa kas yang dilakukan di PT. Andalas Agrolestari.
2. Mengumpulkan data dan informasi tentang sistem pengendalian internal penerimaa kas berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi.
3. Pengeloaan data, setelah data-data berhasil dikumpulkan langkah selanjutnya adalah proses pengelolaan. Melakukan pemeriksaan terhadap jawaban-jawaban informan dan survey yang telah dilakukan dari hasil data wawancara, dokumentasi, dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

4. Menguraikan insur-unsur sistem pengendalian internal dan komponen-komponen penerimaan kas yang ada pada perusahaan, kemudian membandingkannya dengan teori Mulyadi.
5. Penulis menarik kesimpulan atas uraian dan penjelasan sesuai dengan keseluruhan hasil proses pengumpulan data dan perbandingan yang dilakukan. Apakah sistem pengendalian internal penerimaan kas PT. Andalas Agrolestari sudah sesuai dengan Teori Mulyadi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 *Perbandingan Indikator Unsur-unsur Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai PT. Andalas Agrolestari dengan Teori Mulyadi.*

Hasil perbandingan antara kajian teori dari unsur-unsur sistem pengendalian internal dengan hasil temuan lapangan yang ada di PT. Andalas Agrolestari dapat dilihat bahwa :

1. Organisasi

Didalam sistem penerimaan kas pada PT. Andalas Agrolestari terdapat pemisahan pembagian tugas dan tanggung jawab pada masing-masing bagian. Bagian kas dan keuangan dipisahkan oleh fungsi penerimaan kas.

Berdasarkan hasil perbandingan dari organisasi dalam unsur-unsur pengendalian internal pada PT. Andalas Agrolestari dengan kajian teori mulyadi dapat dilihat bahwa organisasi sudah sesuai.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widi Pratiwi (2016) dengan judul Analisis sistem pengendalian internal penerimaan kas pada PT. XYZ menunjukkan bahwa organisasi dalam unsur-unsur pengendalian internal sudah sesuai dengan kajian teori.

2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

Pada PT. Andalas Agrolestari, setiap pemasukan ataupun dokumen yang digunakan dalam prosedur penerimaan kas selalu diotorisasi oleh pejabat yang berwenang. Jadi segala macam pemasukan terjadi seperti turunya dana dari kantor pusat akan langsung diperiksa oleh bagian keuangan dan nantinya akan diinput ke dalam sistem dan juga dilakukan pencatatan secara manual. Dimana setelah selesai tahapan tersebut, bagian keuangan kan melaporkan ke pimpinan perusahaan dan kemudian pimpinan perusahaan melaporkan kepada pimpinan kantor pusat. Demikian halnya dengan pengeluaran, karena perusahaan ini menggunakan kas kecil, maka setiap pengeluaran atau pembelian yang dilakukan seluruhnya menggunakan bon, kwitansi atau bukti pendukung lainnya. Dimana bukti pengeluaran tersebut akan diserahkan kebagian kasir untuk dicek, lalu bagian kasir akan melaporkan kebagian keuangan untuk diotorisasi sekaligus pencairan dana dan selanjutnya akan dilakukan pencatatan ke dalam laporan keuangan secara manual dan juga diinput ke dalam sistem.

Berdasarkan hasil dari perbandingan dari sistem otorisasi dan sistem pencatatan dalam unsur-unsur pengendalian internal pada PT. Andalas Agrolestari dengan kajian teori Mulyadi dapat dilihat bahwa organisasi dari unsur-unsur pengendalian internal dari penjualan tunai sudah sesuai dengan teori Mulyadi.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widi Pratiwi (2016) dengan judul analisis sistem pengendalian internal penerimaan kas pada PT. XYZ

menunjukkan bahwa organisasi dalam unsur-unsur pengendalian internal atas penjualan tunai pada PT. XYZ sudah sesuai dengan kajian teori.

3. Praktik yang sehat

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Andalas Agrolestari sudah menerapkan praktik yang sehat. Hasil perbandingan dari praktik yang sehat dalam unsur-unsur pengendalian internal pada PT. Andalas Agrolestari dengan kajian teori Mulyadi dapat dilihat bahwa sudah sesuai.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widi Pratiwi (2016) dengan judul Analisis Sistem pengendalian internal penerimaan kas pada PT. XYZ menunjukkan bahwa sudah sesuai dengan kajian teori.

4.2 *Perbandingan Fungsi yang Terkait Dalam Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai Dengan Teori Mulyadi.*

Hasil perbandingan fungsi yang terkait sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT. Andalas Agrolestari dengan kajian Teori Mulyadi dilihat bahwa tidak sesuai. Fungsi yang terkait sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT. Andalas Agrolestari ini hanya menggunakan 3 fungsi yang terkait yaitu Fungsi Kas, Fungsi Gudang dan Fungsi Pengiriman. Untuk fungsi penjualan dan fungsi akuntansi di PT. Andalas Agrolestari tidak ada fungsi ini karena fungsi di PT. Andalas Agrolestari hanya menerima segala transaksi yang sudah diotorisasi oleh pihak kantor pusat.

Sedangkan menurut Teori Mulyadi fungsi terkait sistem penerimaan kas itu ada 5 yaitu Fungsi Penjualan, Fungsi Kas, Fungsi Gudang, Fungsi Pengiriman dan fungsi akuntansi.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widi Pratiwi (2016) dengan judul analisis sistem pengendalian internal penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT. XYZ menunjukkan bahwa sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT. XYZ ini menggunakan 5 fungsi yang terkait yaitu konsumen, kasir, kepala kasir, supervisor operasional, dan keuangan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Widi Pratiwi (2016) ini menyatakan bahwa fungsi yang terkait sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai sudah sesuai dengan kajian teori.

4.3 *Perbandingan Dokumen yang Digunakan Dalam Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai Dengan Teori Mulyadi.*

Hasil perbandingan Dokumen yang digunakan sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT. Andalas Agrolestari dengan kajian Teori Mulyadi dilihat bahwa tidak sesuai. Dokumen yang digunakan di PT. Andalas Agrolestari ini hanya menggunakan 3 Dokumen yaitu Faktur Penjualan Tunai, Pita Register Kas, dan *Bill of Lading*. Pada *Credit Card Sales Slip* tidak terdapat dokumen ini di PT. Andalas Agrolestari, Faktur Penjualan COD di PT. Andalas Agrolestari tidak adanya sistem Faktur Penjualan COD karena dengan sistem akan ditransfer terlebih dahulu kemudian barang dikirim, dan untuk Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan pada PT. Andalas Agrolestari tidak adanya Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan karena tidak adanya Fungsi Akuntansi.

Sedangkan menurut Teori Mulyadi Dokumen yang Digunakan sistem

penerimaan kas itu ada 7 yaitu Faktur Penjualan Tunai, Pita Register Kas, *Credit Card Sales Slip*, *Bill of Lading*, Faktur Penjualan COD, Bukti Sektor Bank, dan Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widi Pratiwi (2016) dengan judul analisis sistem pengendalian internal penerimaan kas pada PT. XYZ menunjukkan bahwa 4 dokumen yang digunakan yaitu pita register kas (PRK), Bukti setoran kas (BSK), bukti sektor bank, Catatan penjualan harian. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh widi pratiwi (2016) ini menyatakan bahwa tidak sesuai dengan kajian teori.

4.4 Perbandingan Catatan Akuntansi yang Digunakan Dalam Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai Dengan Teori Mulyadi.

Hasil perbandingan Catatan Akuntansi yang digunakan sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT. Andalas Agrolestari dengan kajian Teori Mulyadi dilihat bahwa tidak sesuai. Catatan Akuntansi yang digunakan di PT. Andalas Agrolestari ini hanya menggunakan 4 Catatan Akuntansi yang Digunakan yaitu Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Umum, Kartu Persediaan dan Kartu Gudang. Untuk Jurnal Penjualan di PT. Andalas Agrolestari tidak adanya Jurnal Penjualan karena hanya ada di kantor pusat.

Sedangkan menurut teori Mulyadi catatan akuntansi yang digunakan sistem penerimaan kas dari penjualan tunai itu ada 5 yaitu Jurnal Penjualan, Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Umum, Kartu Persediaan dan Kartu Gudang.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh widi pratiwi (2016) dengan judul analisis sistem pengendalian internal penerimaan kas pada PT. XYZ menunjukkan bahwa menggunakan 3 catatan akuntansi yang digunakan yaitu buku jurnal penerimaan kas, mutasi harian kas dan rekap kas harian. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh widi pratiwi (2016) ini menyatakan bahwa catatan akuntansi yang digunakan sistem penerimaan kas dari penjualan tunai tidak sesuai dengan kajian teori.

4.5 Perbandingan Jaringan yang Membentuk Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai Dengan Teori Mulyadi.

Hasil perbandingan Jaringan yang Membentuk sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT. Andalas Agrolestari dengan kajian Teori Mulyadi dilihat bahwa tidak sesuai. Jaringan yang Membentuk Sistem di PT. Andalas Agrolestari ini hanya menggunakan 5 Jaringan yang Membentuk Sistem yaitu Prosedur Order Penjualan, Prosedur Penerimaan Kas, Prosedur Penyerahan Barang, Prosedur Penyetoran Kas ke Bank dan Prosedur Pencatatan Kas. Pada Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai di PT. Andalas tidak ada karena hanya ada di kantor pusat dan untuk Prosedur Pencatatan Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan tidak adanya sistem ini di PT. Andalas Agrolestari karena tidak adanya fungsi akuntansi.

Sedangkan menurut teori Mulyadi jaringan yang membentuk sistem penerimaan kas dari penjualan tunai itu ada 7 yaitu Prosedur Order Penjualan, Prosedur Penerimaan Kas, Prosedur Penyerahan Barang, Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai, Prosedur Penyetoran Kas ke Bank, Prosedur Pencatatan Kas dan Prosedur Pencatatan Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh widhi pratiwi (2016) dengan judul analisis sistem pengendalian internal penerimaan kas pada PT. XYZ. Menunjukkan bahwa sudah sesuai dengan kajian teori.

5. KESIMPULAN

Bedasarkan analisis dan pembahasan dari komponen sistem penerimaan kas di PT. Andalas Agrolestari, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Organisasi
Untuk unsur-unsur sistem pengendalian internal pada PT. Andalas Agrolestari sudah sesuai dan telah melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab pada masing-masing bagian.
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
Untuk unsur-unsur sistem pengendalian internal pada PT. Andalas Agrolestari sudah sesuai akan tetapi ada beberapa yang tidak digunakan yaitu pada penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan diotorisasi bank penerbit kartu kredit.
3. Praktik yang Sehat
Untuk unsur-unsur sistem pengendalian internal pada PT. Andalas Agrolestari sudah sesuai akan tetapi ada beberapa yang tidak ada di pabrik yaitu pada perhitungan saldo kas yang ada ditangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern.
4. Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT. Andalas Agrolestari tidak sesuai dengan kajian teori. Karena, hanya menggunakan beberapa fungsi yang terkait yaitu Fungsi Kas, Fungsi Gudang dan Fungsi Pengiriman.
5. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT. Andalas Agrolestari tidak sesuai dengan kajian teori. Karena, hanya menggunakan dokumen seperti faktur penjualan tunai atau pita register kas dan *Bill of Lading*.
6. Catatan Akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT. Andalas Agrolestari tidak sesuai dengan kajian teori. Karena, hanya menggunakan beberapa catatan Akuntansi yaitu jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan gudang, dan kartu gudang.
7. Jaringan yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT. Andalas Agrolestari tidak sesuai dengan kajian teori. Karena, hanya beberapa yang digunakan yaitu Prosedur Order Penjualan, Prosedur Penerimaan Kas, Prosedur Penyerahan Barang, Prosedur Penyetoran Kas ke Bank, dan Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “ Analisis sistem pengendalian internal atas penerimaan kas pada PT. Andalas Agrolestari”. Selanjutnya penulis bershalawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah

menuju ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan saat ini. Adapun Penulisan skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.

Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar, SE., ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Kuantan Singingi.
3. Bapak Yul Emri Yulis, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Kuantan Singingi sekaligus sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan kepada penulis dalam membimbing untuk menyempurnakan skripsi ini.
4. Ibu Diskhamarzaweny, SE., MM selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberi kesempatan dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Kedua Orang tua Tercinta Ayahanda Ahmad Dwi Santoso dan Ibunda Yarti yang tidak pernah luput memberikan doa, motivasi dan semangat, sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin dalam kuliah dan menimba ilmu dikampus. Terimah kasih banyak salam hormat dan ucapan cinta kepada beliau.
7. Saudara kandung penulis Adikku Qhodijah Khasanah Tullah, Muhamad Ilham Firmansyah dan Ichan Ahmad yang telah memberikan doa dan bantuan moril maupun material dalam pembuatan skripsi ini.
8. Ibu Resi Arisandi selaku ketua Personalia di PT. Andalas Agrolestari yang telah memberikan kesempatan untuk dapat meneliti dan seluruh pegawai yang telah membantu penulis dalam memperoleh data-data beserta memberikan informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan, Rika Apriyani, Sherly Dwi Cipta, Nur Halimatun Syahdiah, Maryanti, Mardaweli, Pipi Febrianti, Risnawati dan Piska Ariska yang telah banyak memberikan semangat dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman Akuntansi kelas A angkatan 2016 yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu, Terimah kasih atas semangat dan kerja samanya.
11. Semua peserta yang telah turut membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung. Penulis hanya mampu mengucapkan terimah kasih banyak dengan tulus.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi

ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Saran dan kritik sangat diharapkan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Mulyadi, 2016, *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup, Hall. 2011. *Dasar-dasar akuntansi.Jilid 1.(Ed. Ke-7)*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Romney and Steinbert. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*.Edisi Ketiga belas. Salemba Empat, Jakarta.
- Agoes, Sukrisno. 2011. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan)* oleh kantor Akuntan Publik. Edisi 4. Penerbit Salemba Empat.
- Yakub. 2012. *Pengantar sistem informasi* . Yogjakarta : Graha ilmu
- Krismiaji. 2015. *Sistem informasi akuntansi* (Edisi 4). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Skripsi :

- Widi pratiwi. 2016. *Analisis sistem pengendalian internal penerimaan kas pada PT. XYZ.jurnal jurusan Akuntansi*. Universitas Gunadarma.
- Laila Dwi Fitriana, 2018. *Analisis sistem pengendalian internal penerimaan kas pada rumah sakit TNI AD IV KEDIRI.Skripsi pada program sarjana ekonomi universitas muhamadiyah Malang*.
- Nurul mutmainah. 2016. *Analisis sistem pengendalian internal terhadap efektivitas pengelolaan kas PT. POS INDONESIA (persero).skripsi.fakultas ekonomi. Universitas negeri Makassar*.
- Ayu Lailatul Khona'ah. 2014. *Analisis sistem pengendalian internal atas penerimaan kas pada CV. Tigo Bersaudara Sidoarjo*. Skripsi. Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Indra Jatmiko. 2016. *Evaluasi sistem pengendalian internal atas penerimaan kas (studi kasus pada CV. Bukit Raya Abadi).Skripsi, Pendidikan Ekonomi. Universitas PGRI Kediri*.
- Ardianto. 2017. *Analisis sistem pengendalian internal atas penerimaan kas PT. Selecta Kota Batu (sector Hotel)*. Skripsi.jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Giovani Rahman Dhuha. 2018. *Evaluasi sistem pengendalian internal prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai di PT. Aseli Dagadu Djokdja*. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saragih Vicky Fiara. 2018. *Analisis sistem pengendalian penerimaan dan penerbitan kas pada PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan.
- Mediana azalea sabella. 2014. *Analisis sistem pengendalian internal atas penerimaan kas pada perusahaan Distributor (studi kasus pada PT. Javas Tripta gemala)*. Skripsi,Fakultas Ekonomi & Bisnis.

